ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google,

https://doi.org/10.58578/anwarul.v6i2.9295

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI NAHWU KELAS X DI MADRASAH ALIYAH BAHRUL ULUM JOMBANG

Effectiveness of the Mind Mapping Learning Method in Improving Understanding of Nahwu Material in Grade X at Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Jombang

Tirto Sembiring & Rina Dian Rahmawati
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
newjrzafran9@gmail.com; rinadianrahmawati@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 31, 2026	Feb 21, 2026	Mar 6, 2026	Mar 11, 2026

Abstract

Although *Nahwu* learning plays an important role in mastering the Arabic language, this material is often understood as an abstract concept, so students' understanding tends to remain low and requires learning strategies that are more innovative, engaging, and easier to understand. This study aims to determine the effectiveness of the Mind Mapping learning method in improving understanding of *Nahwu* material among tenth-grade students at Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Jombang. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design. The research subjects consisted of two classes, namely an experimental class that used the Mind Mapping learning method and a control class that used conventional learning methods. Data were collected through tests of students' understanding before and after the treatment (pre-test and post-test), and were then analyzed using statistical tests to determine differences in learning outcomes between the two classes. The results showed that the

Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

implementation of the Mind Mapping method significantly improved students' understanding. The results of the *t*-test analysis showed a significance value of < 0.05, which means that there was a significant difference between students' understanding before and after learning using the Mind Mapping method. Thus, the Mind Mapping method has proven effective in improving understanding of *Nahwu* material among tenth-grade students. This study contributes to the development of Arabic language learning methods, particularly in *Nahwu* learning, so that it becomes more effective, systematic, and easier for students to understand.

Keywords: Mind Mapping; *Nahwu* Comprehension; Arabic Language Learning; Quasi-Experimental; Madrasah Aliyah Students

Abstrak: Meskipun pembelajaran Nahwu memiliki peran penting dalam penguasaan bahasa Arab, materi ini sering dipahami sebagai konsep yang abstrak sehingga pemahaman siswa masih cenderung rendah dan memerlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman materi Nahwu pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-experimental*. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan (*pre-test* dan *post-test*), kemudian dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Hasil analisis uji *t* menunjukkan nilai signifikansi < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara pemahaman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*. Dengan demikian, metode *Mind Mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman materi Nahwu pada siswa kelas X. Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran Nahwu, agar lebih efektif, sistematis, dan mudah dipahami oleh siswa.

Kata Kunci: *Mind Mapping*; Pemahaman Nahwu; Pembelajaran Bahasa Arab; *Quasi-Experimental*; Siswa Madrasah Aliyah

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum di Madrasah Aliyah, khususnya pada aspek tata bahasa (*nahwu*). Nahwu merupakan ilmu yang mempelajari kaidah dan struktur gramatikal bahasa Arab yang berfungsi untuk memahami susunan kalimat secara benar(Ridho & Bakar, 2025). Penguasaan ilmu nahwu sangat penting karena menjadi dasar dalam memahami teks-teks berbahasa Arab, termasuk dalam memahami Al-Qur'an dan literatur keislaman lainnya. Namun, dalam praktiknya pembelajaran nahwu sering dianggap sulit oleh peserta didik karena materi yang bersifat abstrak serta memerlukan kemampuan analisis yang cukup tinggi (Hilmi & Dimyathi, 2025).

Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep nahwu secara mendalam.

Permasalahan tersebut juga ditemukan dalam proses pembelajaran nahwu di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Jombang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran nahwu, diketahui bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami bentuk-bentuk kata dalam bahasa Arab yang dianggap rumit dan berbeda dengan bahasa yang biasa mereka gunakan sehari-hari. Selain itu, sebagian siswa juga kurang memiliki minat terhadap pembelajaran nahwu karena metode pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh metode ceramah dan hafalan (Arafat & Nu'man, 2025). Kurangnya motivasi belajar serta minimnya praktik setelah pembelajaran berlangsung juga menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi nahwu.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Hasan et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Huda dkk. menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep nahwu secara lebih sistematis dan mudah dipahami (Huda et al., 2023). Selain itu, beberapa penelitian lain juga menyebutkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak dilakukan pada konteks pembelajaran umum atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran nahwu pada tingkat Madrasah Aliyah, khususnya pada siswa kelas X, masih relatif terbatas (Fu'adah, 2022). Hal inilah yang menjadi kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *Mind Mapping*. *Mind Mapping* merupakan teknik pencatatan yang memanfaatkan visualisasi berupa peta pikiran yang terdiri dari cabang-cabang ide, warna, simbol, dan gambar yang saling terhubung (Setyarini, 2019). Metode ini membantu siswa dalam mengorganisasi informasi serta memahami hubungan antar konsep secara lebih sistematis. Selain itu, metode *Mind Mapping* juga mampu mengaktifkan kedua belahan otak, yaitu otak kiri yang berkaitan dengan logika dan analisis serta otak kanan yang berkaitan dengan kreativitas dan imajinasi (Dewi et al., 2021). Dalam konteks pembelajaran

nahwu, penggunaan metode ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengklasifikasikan kaidah-kaidah nahwu serta memahami hubungan antar konsep secara lebih mudah.

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada penerapan metode *Mind Mapping* secara khusus pada pembelajaran nahwu di Madrasah Aliyah dengan menggunakan pendekatan eksperimen semu (*quasi experimental design*) untuk menguji efektivitasnya terhadap peningkatan pemahaman siswa. Penelitian ini tidak hanya mengkaji penggunaan metode *Mind Mapping* sebagai strategi pembelajaran, tetapi juga mengukur secara empiris pengaruhnya terhadap peningkatan pemahaman siswa melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai efektivitas penerapan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi nahwu pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Jombang. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman materi nahwu pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Jombang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif serta menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran nahwu di Madrasah Aliyah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Quasi eksperimen (eksperimen semu) yaitu metode penelitian yang menguji hubungan sebab-akibat dengan memanipulasi variabel bebas, tetapi tidak melakukan pengacakan (random assignment) subjek ke dalam kelompok eksperimen atau kontrol (Selvira & Albina, 2025). Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi nahwu. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini mengukur hasil belajar siswa secara numerik melalui tes sebelum dan sesudah perlakuan (Hendrawan et al., 2025).

Desain penelitian yang digunakan adalah pre-test dan post-test control group design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran mind mapping dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (Ristiasari et al., 2012). Kedua kelompok diberikan pre-test untuk mengetahui

kemampuan awal siswa, kemudian diberikan perlakuan yang berbeda dalam proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa (Alan & Afriansyah, 2017).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) yaitu metode pembelajaran mind mapping dan variabel dependen (Y) yaitu pemahaman siswa terhadap materi nahwu. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh perlakuan yang diberikan dalam penelitian (Akbar et al., 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Bahrul Ulum Jombang. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih secara acak dari populasi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 selama kurang lebih satu bulan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, tes, angket, dan observasi. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran nahwu untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa melalui pre-test dan post-test (Keane Dylan Daniyola et al., 2025). Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan metode mind mapping, sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas (Casmini, 2022).

Analisis data dilakukan menggunakan skala Likert empat poin pada angket dengan kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Data yang diperoleh kemudian dihitung skor totalnya, selanjutnya dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (El-adly & Arianingsih, 2022). Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi nahwu di kelas X MA Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Penelitian ini dilaksanakan pada

40 siswa dengan menggunakan dua jenis pengukuran, yaitu tes hasil belajar yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*, serta angket respon siswa terhadap proses pembelajaran.

Sebelum pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*, siswa terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam memahami materi nahwu khususnya pada bab kalam. Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, siswa kemudian diberikan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman yang terjadi setelah penerapan metode pembelajaran tersebut. Hasil perbandingan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Pre-Test dan Post-Test

Jenis Tes	**Nilai Rata-rata**
Pre-Test	55,89
Post-Test	74,75

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 55,89 pada saat pre-test menjadi 74,75 pada saat post-test. Untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa secara lebih jelas, dilakukan analisis menggunakan perhitungan N-Gain. Hasil perhitungan menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,5 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran mind mapping memberikan peningkatan yang cukup terhadap pemahaman siswa dalam mempelajari materi nahwu.

Selain melalui tes hasil belajar, penelitian ini juga menggunakan angket untuk mengetahui perubahan sikap dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran nahwu sebelum dan sesudah penerapan metode mind mapping. Hasil angket sebelum pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat dan pemahaman yang rendah terhadap materi nahwu sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Angket Sebelum Pembelajaran

Skala	**Jumlah Jawaban**	**Persentase**
Sangat Setuju (SS)	28	7%
Setuju (S)	88	22%
Kurang Setuju (KS)	160	40%
Tidak Setuju (TS)	124	31%

Data tersebut menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode *mind mapping*, sebagian besar siswa berada pada kategori kurang setuju dan tidak setuju yaitu sebesar 71%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman serta minat siswa terhadap pembelajaran nahwu masih tergolong rendah. Setelah metode *mind mapping* diterapkan, hasil angket menunjukkan perubahan yang cukup signifikan sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Angket Sesudah Pembelajaran

Skala	Jumlah Jawaban	Persentase
Sangat Setuju (SS)	172	43%
Setuju (S)	158	39,5%
Kurang Setuju (KS)	50	12,5%
Tidak Setuju (TS)	20	5%

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa setelah penerapan metode *mind mapping*, sebanyak 82,5% siswa memberikan respon sangat setuju dan setuju terhadap pembelajaran nahwu. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* mampu meningkatkan pemahaman siswa, minat belajar, serta kepercayaan diri siswa dalam mempelajari materi nahwu khususnya pada bab kalam.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi nahwu khususnya pada bab kalam di kelas X MA Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa antara *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata *pre-test* sebesar 55,89 meningkat menjadi 74,75 pada *post-test*. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain menunjukkan nilai sebesar 0,5 yang berada pada kategori sedang. Data tersebut menunjukkan bahwa metode *mind mapping* mampu membantu siswa memahami konsep nahwu yang sebelumnya dianggap sulit dan abstrak. Peningkatan ini terjadi karena metode *mind mapping* menyajikan materi dalam bentuk visual sehingga siswa lebih mudah memahami hubungan antar konsep. Melalui peta konsep yang disusun secara bercabang, siswa dapat melihat keterkaitan antara pengertian kalam, rukun kalam, syarat kalam, serta contoh kalimat dalam bahasa Arab secara lebih sistematis.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh respon siswa terhadap penggunaan metode *mind mapping*. Berdasarkan hasil angket, sebanyak 82,5% siswa menyatakan sangat setuju dan

setuju bahwa metode tersebut membantu mereka dalam memahami materi nahwu. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dalam diskusi kelompok serta lebih antusias dalam menyusun peta konsep dari materi yang dipelajari. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa metode *mind mapping* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak monoton.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang bersifat konseptual (Rahmawati et al., 2023). Metode ini memungkinkan siswa mengorganisasi informasi secara visual sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi nahwu yang memiliki banyak konsep dan aturan, penggunaan peta konsep dapat membantu siswa memahami struktur materi secara lebih jelas (Amalia et al., 2025). Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *mind mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi nahwu. Guru dapat memanfaatkan metode ini untuk membantu siswa memahami konsep tata bahasa yang kompleks melalui visualisasi konsep yang lebih sederhana dan terstruktur (Humairo Sukardi et al., 2025). Selain itu, penggunaan *mind mapping* juga dapat meningkatkan kreativitas serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa terlibat langsung dalam menyusun dan mengembangkan peta konsep dari materi yang dipelajari (Rofisian, 2020). Dengan demikian, metode ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman kognitif siswa tetapi juga dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu kelas di MA Bahrul Ulum Tambakberas Jombang sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas pada konteks sekolah yang berbeda. Selain itu, waktu pelaksanaan penelitian yang relatif singkat juga menjadi salah satu keterbatasan karena hanya dilakukan dalam dua kali pertemuan sehingga belum dapat

menggambarkan efektivitas metode *mind mapping* dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penelitian ini juga hanya berfokus pada satu materi nahwu yaitu bab kalam, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji penerapan metode *mind mapping* pada materi nahwu lainnya agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode tersebut dalam pembelajaran Nahwu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi nahwu khususnya bab kalam di kelas X MA Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* sebesar 55,89 menjadi 74,75 pada *post-test*. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,5 menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang. Hasil angket respon siswa juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan metode *mind mapping*, di mana 82,5% siswa menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa metode tersebut membantu mereka memahami materi nahwu dengan lebih mudah.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan bahasa Arab, terutama terkait dengan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Metode *mind mapping* terbukti dapat membantu siswa dalam memahami konsep nahwu yang bersifat abstrak melalui penyajian materi secara visual dan terstruktur. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar serta pada jenjang atau lembaga pendidikan yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji penerapan metode *mind mapping* pada materi nahwu lainnya atau mengombinasikannya dengan metode pembelajaran lain sehingga dapat diketahui efektivitasnya secara lebih mendalam dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Afiyah, N. (2025). Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Qawā'id Bahasa Arab dalam Pembelajaran di MTsN 4 Kota Surabaya. *Taqdir, 11*(2), 20–32. https://doi.org/10.19109/k4f5wt90

Akbar, R., Weriana, W., A. Siroj, R., & Afgani, M. W. (2023). Experimental Research dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9*(2), 465–474. https://doi.org/10.5281/zenodo.7579001

Alan, U. F., & Afriansyah, E. A. (2017). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectualy Repetition dan Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika, 11*(1), 67–78. https://jpm.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/view/296

Amalia, Y., Ashari, W. A., Tanaya, S. W., & Fahmi, M. Z. (2025). Pendekatan Kognitif dalam Pembelajaran Kaidah Nahwu untuk Penutur Non-Arab. *TANDA: Jurnal Kajian Budaya, Bahasa dan Sastra, 5*(3), 1–13. https://doi.org/10.69957/tanda.v5i03.2074

Arafat, M. S. F., & Nu'man, M. (2025). Mengapa Bahasa Arab Sulit Dipahami? Perspektif Langsung dari Guru dan Siswa. *An-Nahdloh: Journal of Education and Islamic Studies, 1*(2).

Casmini, N. L. (2022). Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XII MIPA 1 SMAN 2 Busungbiu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 3*(1), 193–201. https://doi.org/10.23887/jippg.v3i1.28245

Dewi, N. P. C. P., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2021). Perspektif Guru Sekolah Dasar Terkait Penggunaan Mind Mapping dalam Menyeimbangkan Otak Kanan dan Otak Kiri Siswa. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian, 2*(4), 62–71. https://doi.org/10.56806/jh.v2i4.45

El-adly, A., & Arianingsih, A. (2022). Tanggapan Responden terhadap Media Pembelajaran Game Kanji Tabi. *MAHADAYA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, 2*(1), 83–92. https://doi.org/10.34010/mhd.v2i1.7065

Fredicia, F., Daniyola, S. K. D., Muljono, J. B., Felizio, S., & Gabriela, A. (2025). Pengaruh Pre-Test dan Post-Test pada Inklusivitas Ekstrakurikuler Python Bagi Siswa/i Peserta. *Jurnal Atma Inovasia (JAI), 5*(2), 100–105. https://doi.org/10.24002/jai.v5i2.10250

Fu'adah, S. (2021). Penggunaan Strategi Mind Mapping dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Journal of Arabic Language and Arabic Language Education, 2*(1), 30–39. https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i1.30-39

Hasan, M. S., Rozaq, A., Saifullah, R., & Munif, A. A. (2024). Peningkatan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan, 4*(2), 237–251. https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i2.1669

Hendrawan, T., Nurlaila, & Muslimin. (2025). Pengaruh Teknik Mind Mapping terhadap Penguasaan Kaidah Bahasa Arab di MA Darul Hikmah Kota Bima. *Action Research Journal Indonesia (ARJI), 7*(1), 420–428. https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.306

Huda, M. M., Sutomo, M., & Mashudi, M. (2023). Implementasi Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Nahwu pada Bab Fail Menggunakan PowerPoint di Kelas III

Ibtida Madrasah Diniyyah Al-Hikmah Kesilir Wuluhan Jember. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam, 3*(1), 1–18. https://doi.org/10.56013/fj.v3i1.1836

Ridho, M. R., & Abu Bakar. (2025). Signifikansi Gramatika Arab dalam Menginterpretasikan Al-Qur'an: Tinjauan Ilmu Nahwu, Ilmu Sharaf, dan Ilmu Balaghah. *Al-Mazaya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 3*(1), 30–44. https://journal.unupurwokerto.ac.id/index.php/almazaya/article/view/503

Ristiasari, T., Priyono, B., & Sukaesih, S. (2012). Model Pembelajaran Problem Solving dengan Mind Mapping terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Journal of Biology Education, 1*(3). https://doi.org/10.15294/jbe.v1i3.1498

Rofisian, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV SD. *El Midad, 12*(2), 102–114. https://doi.org/10.20414/elmidad.v12i2.2540

Selvira, & Albina, M. (2025). Model Penelitian Eksperimental dalam Pendidikan: Jenis, Tujuan, dan Aplikasinya. *Jurnal Media Akademik (JMA), 3*(6). https://doi.org/10.62281/v3i6.2365

Setyarini, D. (2019). Metode Pembelajaran Mind Map untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 6*(1), 30–44. https://doi.org/10.30659/pendas.6.1.30-44

Sukardi, R. H., Turhan, M., & Sarmini. (2025). Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Retensi Belajar Siswa: Kajian Literatur. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, 14*(1), 1249–1258. https://doi.org/10.58230/27454312.1905